



DHARMMOTTAMA SATYA PRAJA
PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG

PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG

NOMOR 3 TAHUN 2007

TENTANG

RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SEMARANG,

- Menimbang :
- a. bahwa dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang Nomor 4 Tahun 1998 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 24 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang Nomor 4 Tahun 1998 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dalam pelaksanaan dilapangan telah terjadi berbagai perubahan yang dapat mempengaruhi besarnya retribusi pemakaian kekayaan daerah, sehingga perlu ditinjau kembali ;
 - b. bahwa sehubungan dengan dengan hal tersebut di atas, perlu ditetapkan dengan Peraturan Daerah tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
 2. Undang-Undang Nomor 67 Tahun 1958 tentang Perubahan Batas-batas Wilayah Kotapraja Salatiga Dan Daerah Swatantra Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1652) ;
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4048) ;
 4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
7. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079) ;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1992 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Dan Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3500) ;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Dan Kewenangan Propinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952) ;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139) ;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara / Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 20, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 4609) ;

14. Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4330) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2006 tentang Perubahan Keenam Atas Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
15. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang Nomor 10 Tahun 1988 tentang Penyidik Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang Tahun 1988 Nomor 17 Seri D Nomor 11) ;
16. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2004 Nomor 43 Seri A Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 20) ;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2005 Nomor 1 Seri D Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 1) ;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2005 Nomor 3 Seri D Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 3) ;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2005 Nomor 6 Seri D Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 6) ;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Peternakan Dan Perikanan (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2005 Nomor 8 Seri D Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 8) ;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 9 Tahun 2005 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Perhubungan (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2005 Nomor 9 Seri D Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Nomor 9) ;

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SEMARANG

dan

BUPATI SEMARANG

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
TENTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Semarang .
2. Pemerintahan Daerah adalah Penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip-prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Pemerintah daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
4. Bupati Semarang yang selanjutnya disebut Bupati adalah Kepala Daerah Kabupaten Semarang .
5. Perangkat Daerah adalah Lembaga pada Pemerintah Kabupaten yang bertanggung jawab kepada Bupati dan membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Badan, Dinas, Kantor, Kecamatan dan Kelurahan .
6. Pejabat adalah Pejabat yang ditunjuk dan memiliki kewenangan tertentu yang terkait dengan Retribusi Daerah .
7. Bagian Administrasi Pengelolaan Barang Daerah adalah Bagian Administrasi Pengelolaan Barang Daerah Sekretariat Daerah Kabupaten Semarang .
8. Dinas Pekerjaan Umum adalah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Semarang .
9. Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah adalah Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Semarang .
10. Dinas Peternakan dan Perikanan adalah Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Semarang .
11. Dinas Perhubungan adalah Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang .
12. Badan adalah badan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara dan daerah dengan nama dan bentuk apapun, persekutuan, perkumpulan, firma, kongsi, koperasi atau organisasi yang sejenis, lembaga pensiun, bentuk usaha tetap serta bentuk badan usaha lainnya .
14. Retribusi Jasa Usaha adalah Retribusi yang dipungut atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Kabupaten dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat disediakan oleh sektor swasta .
15. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah Retribusi yang dipungut atas pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten dalam bentuk penggunaan tanah, gedung, lapangan olah raga, peralatan konstruksi dan

- pembangunan, rumah dinas, kios, sarana pelayanan kesehatan hewan, laboratorium pengujian bangunan sipil, mobil derek .
- 16.Sarana Pelayanan Kesehatan Hewan adalah laboratorium dan mobil kesehatan hewan keliling .
 - 17.Jasa Pelayanan Kesehatan Hewan adalah jasa untuk memeriksa kesehatan hewan secara klinis dan atau secara laboratoris serta tindakan medis diperlukan dan dilakukan di pusat-pusat penjualan hewan dan produsen peternakan .
 - 18.Sarana Pemeriksaan Air Susu adalah laboratorium pemeriksaan air susu .
 - 19.Jasa Pemeriksaan Kualitas Air Susu adalah jasa untuk pemeriksaan air susu yang dilakukan secara organoleptis dan laboratoris .
 - 20.Timbangan Ternak adalah alat untuk menimbang ternak .
 - 21.Jasa Timbangan Ternak Di Pasar Hewan adalah jasa yang diberikan dalam rangka untuk mengetahui berat ternak khususnya diperuntukkan bagi pedagang dan pembeli ternak .
 - 22.Pemakai atau Penyewa adalah perorangan, badan dan organisasi yang mendapatkan ijin berdasarkan ketentuan yang berlaku .
 - 23.Ijin Pemakaian Tempat atau Alat adalah ijin tertulis dari Bupati kepada pemohon untuk menggunakan tempat atau alat .
 - 24.Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD adalah surat untuk menentukan besarnya Retribusi yang terutang .
 - 25.Surat Setoran Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SSRD adalah surat atau dokumen lain yang dipersamakan yang digunakan oleh Wajib Retribusi untuk melakukan pembayaran atau penyetoran Retribusi yang terutang ke Kas Daerah atau ke tempat pembayaran lain yang ditetapkan oleh Bupati .
 - 26.Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDLB adalah Surat Keputusan atau dokumen lain yang dipersamakan yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar dari pada retribusi yang terutang atau tidak seharusnya terutang .
 - 27.Surat Ketetapan Retribusi Daerah Kurang Bayar yang selanjutnya disingkat SKRDKB adalah Surat Keputusan atau dokumen lain yang dipersamakan yang menentukan jumlah kekurangan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih kecil dari pada retribusi yang terutang atau yang seharusnya terutang
 - 28.Surat Tagihan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat STRD adalah surat atau dokumen lain yang dipersamakan untuk melakukan tagihan Retribusi dan / atau sanksi administrasi berupa bunga dan atau denda .

BAB II NAMA, OBYEK DAN SUBYEK RETRIBUSI

Pasal 2

Retribusi atas pemakaian kekayaan daerah selanjutnya dinamakan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah.

Pasal 3

Obyek Retribusi adalah pelayanan atau pemberian hak pemakaian kekayaan daerah untuk jangka waktu tertentu yang meliputi :

- a. gedung ;
- b. rumah dinas;
- c. lapangan olah raga;
- d. penyewaan tanah;
- e. peralatan konstruksi bangunan;

- f. laboratorium pengujian bangunan sipil;
 1. pengujian kuat tekan beton (dengan compression test);
 2. pengujian kuat tekan beton (dengan Hammer test);
 3. pengujian gradasi/analisa saringan;
 4. pengujian keausan/abrasi;
 5. pengujian kepadatan standart;
 6. pengujian California Bearing Ratio (CBR) laboratorium;
 7. pengujian berat jenis agregat kasar;
 8. pengujian kepadatan lapangan (dengan sand cone);
 9. pengujian berat isi agregat;
 10. pengujian berat jenis tanah;
 11. pengujian batas plastis;
 12. pengujian kadar lumpur;
 13. pengujian titik nyala dan bakar aspal;
 14. pengujian kadar aspal (dengan ekstraksi);
 15. pengujian ketebalan aspal (dengan core drilling);
 16. pengujian kadar air tanah;
 17. pengujian dengan dinamic cone penetrometer (untuk kepadatan tanah asli);
 18. pengujian kadar air (dengan speedy moisture);
 19. pengujian California Bearing Ratio (CBR) lapangan.
- g. mobil derek;
- h. kios;
- i. laboratorium pemeriksaan air susu;
- j. timbangan ternak;
- k. pemeriksaan kesehatan hewan.

Pasal 4

Subyek Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi.

BAB III GOLONGAN RETRIBUSI

Pasal 5

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah digolongkan Retribusi Jasa Usaha.

BAB IV CARA MENGUKUR TINGKAT PENGGUNAAN JASA

Pasal 6

Tingkat penggunaan jasa Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah diukur berdasarkan volume dan satuan waktu pemakaian kekayaan daerah.

BAB V PRINSIP DALAM PENETAPAN STRUKTUR DAN BESARNYA TARIF

Pasal 7

Prinsip dalam penetapan struktur dan besarnya tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan yang layak sebagai pengganti biaya pengadaan, perawatan / pemeliharaan, biaya penyusutan dan biaya pembinaan.

BAB VI
STRUKTUR DAN BESARAN TARIF

Pasal 8

(1) Struktur dan besaran tarif Retribusi untuk masing-masing jenis kekayaan daerah ditetapkan sebagai berikut :

a. penggunaan gedung

1. Gedung Pemuda Ambarawa :

digunakan pada waktu pagi, siang dan sore hari dari jam 08.00 sampai dengan 15.00 WIB oleh :

1). Instansi Pemerintah	Rp.	115.000,-
2). Organisasi Kemasyarakatan / Organisasi Sosial Politik	Rp.	172.500,-
3). Perseorangan	Rp.	402.500,-
4). Panitia Show / Komersial :		
- Tingkat Lokal	Rp.	402.500,-
- Tingkat Regional	Rp.	517.500,-
- Tingkat Nasional	Rp.	575.000,-

2. Gedung Dharma Bhakti Praja Ungaran :

digunakan pada waktu pagi, siang dan sore hari (dari jam 08.00 sampai dengan 15.00 WIB) oleh :

1). Instansi Pemerintah	Rp.	402.500,-
2). Organisasi Kemasyarakatan / Organisasi Sosial Politik	Rp.	503.125,-
3). Perseorangan	Rp.	920.000,-
4). Panitia Show / Komersial :		
- Tingkat Lokal	Rp.	805.000,-
- Tingkat Regional	Rp.	1.207.500,-
- Tingkat Nasional	Rp.	1.610.000,-

b. Penggunaan Rumah Dinas di Wilayah Kabupaten Semarang

Oleh Pejabat / Perangkat Daerah dan atau personil yang diberi wewenang untuk menempati rumah dinas dengan Surat Keputusan Bupati Semarang.

1. Penggunaan rumah dinas yang berada di Ibu Kota Kabupaten per m ² /bulan.....	Rp.	150,-
2. Penggunaan rumah dinas yang berada di Kecamatan per m ² /bulan.....	Rp.	140,-
3. Penggunaan rumah dinas yang berada di Desa per m ² /bulan.....	Rp.	120,-
4. Penggunaan rumah dinas yang berada di Desa terpencil per m ² /bulan.....	Rp.	110,-

c. Penggunaan lapangan olah raga

1. Lapangan Olah Raga Tenis :

a) digunakan untuk kegiatan rutin :

1) Pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB	Rp. 10.000,- / baan
2) Siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB	Rp. 10.000,- / baan
3) Sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB	Rp. 10.000,- / baan
4) Malam hari Jam 18.00 s/d 22.00 WIB	Rp. 60.000,- / baan

b) digunakan untuk pertandingan pada hari kerja :

1) Pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB	Rp. 15.000,- / baan
2) Siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB	Rp. 15.000,- / baan
3) Sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB	Rp. 15.000,- / baan

c) digunakan untuk hari Minggu / hari besar :

1) Pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB	Rp. 15.000,- / baan
2) Siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB	Rp. 15.000,- / baan
3) Sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB	Rp. 15.000,- / baan

2. Lapangan Olah Raga Wujil Bergas :

a) digunakan untuk olah raga oleh Tim atau Klub olah raga pada :

1) Pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB	Rp. 28.750,-
2) Siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB	Rp. 28.750,-
3) Sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB	Rp. 28.750,-

b) digunakan untuk Panitia Show dan Komersial :

1) Pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB	Rp. 150.000,-
2) Siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB	Rp. 300.000,-
3) Sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB	Rp. 450.000,-
4) Malam jam 19.00 s/d 23.00 WIB	Rp. 450.000,-

3. Lapangan Olah Raga Gedung Pemuda Ambarawa

Digunakan untuk olah raga pada waktu :

a) Pagi jam 06.00 s/d 10.00 WIB	Rp. 10.000,- / 1 kali pakai
b) Siang jam 10.00 s/d 14.00 WIB	Rp. 10.000,- / 1 kali pakai
c) Sore jam 14.00 s/d 18.00 WIB	Rp. 10.000,- / 1 kali pakai
d) Malam jam 18.00 s/d 22.00 WIB	Rp. 60.000,- / 1 kali pakai

d. Penyewaan Tanah

1. Tanah Tegalan untuk perkebunan / tanaman keras m² / bulan Rp. 150,-
2. Tanah untuk bangunan warung / kios atau sejenisnya m² / bulan Rp.1.250,-
3. Tanah untuk pemasangan suatu peralatan / barang m² / bulan Rp. 31.250,-
4. Tanah untuk bangunan semi permanen beserta halamannya m² / bulan Rp.1.250,-

e. Penggunaan peralatan konstruksi dan pembangunan :

1. Truck / Dump Truck 3,5 m ³ per hari.....	Rp. 100.000,-
2. Truck / Dump Truck 3,5 m ³ per hari.....	Rp. 150.000,-
3. Wales 6 s/d 8 ton per hari	Rp. 100.000,-
4. Wales 4 ton per hari	Rp. 200.000,-
5. Wales 2 ton per hari	Rp. 50.000,-
6. Wales 1 ton per hari	Rp. 35.000,-
7 Bulldozer D5 per hari.....	Rp.1.000.000,-
8. Exavator D 5(P-320) per hari.....	Rp. 900.000,-
9. Vibrator Roller 1,5-2 ton per hari.....	Rp. 120.000,-
10.Wheel Loader 0,6 m ³ per hari.....	Rp. 175.000,-
11.Aspal Sprayer per hari.....	Rp. 50.000,-
12.Truck Crane 1 ton per hari.....	Rp. 600.000,-
13.Stamper per hari.....	Rp. 50.000,-
14.Air Compressor per hari.....	Rp. 200.000,-
15.Air lift truck per hari.....	Rp. 150.000,-

f. Laboratorium Pengujian Bangunan Sipil :

1. Pengujian kuat tekan beton (dengan compression machine test)	per sampel	Rp. 12.500,-
2. Pengujian kuat tekan beton (dengan hammer test)	per titik	Rp. 2.500,-
3. Pengujian Gradasi/analisa saringan	per sampel	Rp. 32.000,-
4. Pengujian keausan/abrasi	per sampel	Rp. 37.500,-
5. Pengujian kepadatan standart	per sampel	Rp. 46.000,-
6. Pengujian CBR Laboratorium	pertitik	Rp. 52.000,-
7. Pengujian Berat Jenis Agregat Kasar	per sampel	Rp. 30.000,-
8. Pengujian Kepadatan Lapangan (dengan sand cone)	per titik	Rp. 50.000,-
9. Pengujian Berat Isi Agregat	per sampel	Rp. 5.500,-
10. Pengujian Berat Jenis Tanah	per sampel	Rp. 29.000,-
11. Pengujian Batas Plastis	per sampel	Rp. 17.500,-
12. Pengujian Kadar Lumpur	per sampel	Rp. 7.500,-
13. Pengujian Titik Nyala & Bakar Aspal	per sampel	Rp. 19.000,-
14. Pengujian Kadar Aspal (dengan Ekstrasi)	per sampel	Rp. 50.000,-
15. Pengujian Ketebalan aspal (dengan Core Drilling)	per titik	Rp. 46.000,-
16. Pengujian Kadar Air Tanah	per sampel	Rp. 24.000,-
17. Pengujian dgn Dinamic Cone Penetrometer (untuk kepadatan tanah asli)	per titik	Rp. 30.000,-
18. Pengujian Kadar Air (dgn Speedy moisture)	per sampel	Rp. 3.750,-
19. Pengujian CBR Lapangan	per titik	Rp. 74.000,-

g. Penggunaan Mobil Derek

Mobil Derek	per jam	Rp. 146.000,-
-------------	---------	---------------

h. Penggunaan kios :

Diluar pasar kota,pasar wilayah,pasar lingkungan, dan pasar khusus per m ² /hari.....	Rp. 600,-
---	-----------

- i. Penggunaan laboratorium air susu :
- | | | |
|--------------------------------------|-----|------|
| pemeriksaan air susu per liter | Rp. | 8 ,- |
|--------------------------------------|-----|------|
- j. Penggunaan timbangan ternak :
- | | | |
|-----------------------------------|-----|-------|
| sapi, kerbau, kuda per ekor | Rp. | 750,- |
|-----------------------------------|-----|-------|
- k. Pemeriksaan kesehatan hewan :
- | | | |
|--------------------------------------|-----|---------|
| 1. sapi, kerbau, kuda per ekor | Rp. | 1.250,- |
| 2. domba, kambing per ekor | Rp. | 375,- |
| 3. babi per ekor | Rp. | 2.500,- |
| 4. unggas per ekor : | | |
| a) petelor | Rp. | 60,- |
| b) pedaging | Rp. | 30,- |
| 5. kuri (DOC) per ekor | Rp. | 6,- |
- (2) Penggunaan gedung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a angka 1 (satu) dan 2 (dua) yang digunakan untuk kegiatan malam hari dari jam 18.00 WIB sampai dengan jam 23.00 WIB dikenakan biaya listrik sebesar Rp. 75.000,-

BAB VII

WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 9

Wilayah pemungutan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah Kabupaten Semarang .

BAB VIII

TATA CARA PEMBAYARAN

Pasal 10

- (1) Pembayaran retribusi harus dilakukan secara tunai dan disetorkan ke Kas Daerah atau tempat lain yang ditentukan .
- (2) Pembayaran retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan alat bukti pembayaran .
- (3) Setiap pembayaran dicatat dalam buku penerimaan .
- (4) Bentuk, isi dan ukuran buku penerimaan ditetapkan oleh Bupati .

BAB IX

TATA CARA PEMUNGUTAN

Pasal 11

- (1) Pemungutan retribusi tidak dapat diborongkan.
- (2) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

BAB X

PELAKSANA DAN PENGAWASAN

Pasal 12

Pelaksana Peraturan Daerah ini dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Bupati.

Pasal 13

Pengawasan atas pelaksanaan Peraturan Daerah ini dilakukan oleh Tim yang ditunjuk oleh Bupati.

BAB XI

PENYIDIKAN

Pasal 14

Selain Penyidik POLRI sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana, Penyidik Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah dapat diberikan wewenang untuk melaksanakan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan dalam Peraturan Daerah ini .

BAB XII

KETENTUAN PIDANA

Pasal 15

- (1) Setiap orang atau Badan yang dengan sengaja melanggar ketentuan dalam Pasal 8 dipidana dengan Pidana kurungan paling lama 6 (enam) bulan atau denda paling banyak Rp. 6.000.000,00 (Enam juta rupiah).
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XIII

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 16

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah ini sepanjang mengenai pelaksanaannya diatur lebih lanjut dalam peraturan dan / atau keputusan Bupati.

BAB XIV

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 17

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, maka :

- a. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang Nomor 4 Tahun 1998 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang Tahun 1999 Nomor 16 Seri B Nomor 6) ;

- b. Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 24 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang Nomor 4 Tahun 1988 Tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Semarang Tahun 2001 Nomor 32) .

Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 18

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Semarang.

Ditetapkan di Ungaran
pada tanggal 30-01-2007

BUPATI SEMARANG,
CAP TTD
BAMBANG GURITNO

Diundangkan di Ungaran
pada tanggal 31-01-2007

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN SEMARANG
Pelaksana Tugas

CAP TTD

SOEPARTONO

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2007 NOMOR 3

Diperbanyak
Sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM

CAP TTD

BUDI KRISTIONO

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG
NOMOR 3 TAHUN 2007
TENTANG
RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH

I. UMUM

Bahwa dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang Nomor 4 Tahun 1998 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Semarang Nomor 24 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Semarang Nomor 4 Tahun 1998 Tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dalam pelaksanaan dilapangan telah terjadi berbagai perubahan yang dapat mempengaruhi besarnya retribusi pemakaian kekayaan daerah, sehingga perlu ditinjau kembali.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas.

Pasal 2

Cukup jelas.

Pasal 3

Cukup jelas.

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Cukup jelas.

Pasal 6

Cukup jelas.

Pasal 7

Cukup jelas.

Pasal 8

(Ayat 1)

Huruf a

Perhitungan tarif Sewa Pemakaian Gedung-gedung Aset Pemerintah Kabupaten Semarang dengan Rumus sebagai berikut :

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi jasa usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak, maka memperhatikan ketentuan tersebut di atas, dapat dirumuskan penentuan tarif sebagai berikut :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \dots\dots\dots$$

$$\text{Volume Pelayanan}$$

Retribusi pemakaian gedung-gedung milik Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang.

Dari data sekunder yang berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dilakukan perhitungan tarif Retribusi Pemakaian Gedung-gedung milik Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang dengan rumus di atas.

Angka 1

Perhitungan Tarif Retribusi Pemakaian Gedung Pemuda Ambarawa

- Investasi	Rp. 262.500.000,-		
- Umur ekonomis	25 Tahun		
- Biaya Operasional	Rp. 2.000.000,-		
- Biaya Pemeliharaan	Rp. 2.500.000,-		
- Volume Pelayanan	30 kali		
	$\frac{262.500.000,-}{25}$	+	2.000.000 + 2.500.000
=	<hr/>		
			30
=	Rp. 500.000,-		

Angka 2

Perhitungan Tarif Retribusi Pemakaian Gedung Dharma Bhakti Praja

- Investasi	Rp. 802.500.000,-		
- Umur ekonomis	30 Tahun		
- Biaya Operasional	Rp. 4.000.000,-		
- Biaya Pemeliharaan	Rp. 3.000.000,-		
- Volume Pelayanan	45 kali		
	$\frac{802.500.000,-}{30}$	+	4.000.000 + 3.000.000
=	<hr/>		
			45
=	Rp. 750.000,-		

Huruf b

Teknis Analisis

Dari data sekunder yang berhasil dikumpulkan, selanjutnya akan dilakukan perhitungan tarif retribusi rumah dinas dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis}} \dots\dots\dots$$

$$\text{Volume}$$

Dalam menghitung tarif rumah dinas dibagi menjadi 4 (empat) berkelompok sebagai berikut :

- Kelompok rumah dinas yang berada di ibukota Kabupaten;
- Kelompok rumah dinas yang berada di Kecamatan;
- Kelompok rumah dinas yang berada Desa;
- Kelompok rumah dinas yang berada Desa terpencil.

Angka 1

Perhitungan tarif Retribusi Pemakaian Rumah Dinas di ibukota Kabupaten (per m² / bulan)

a. Investasi	Rp. 67.500,-
b. Umur ekonomis	25 Tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 0,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 0,-
e. Volume Pelayanan	30 Hari

Jadi tarif retribusi Pemakaian Rumah Dinas di Kecamatan adalah sebagai berikut :

$$= \frac{67.500,- + 0 + 0}{25}$$

$$= \text{Rp. 90,- per m}^2 \text{ / bulan}$$

Angka 2

Perhitungan tarif Retribusi Pemakaian Rumah Dinas di Kecamatan (per m² / bulan)

a. Investasi	Rp. 60.000,-
b. Umur ekonomis	25 Tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 0,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 0,-
e. Volume Pelayanan	30 kali

Jadi tarif retribusi Pemakaian Rumah Dinas di Kecamatan adalah sebagai berikut :

$$= \frac{60.000,-}{25} + 0 + 0$$

$$= \text{Rp. } 80,- \text{ per m}^2 / \text{bulan}$$

Angka 3

Perhitungan tarif Retribusi Pemakaian Rumah Dinas di Desa (per m² / bulan)

- | | |
|-----------------------|--------------|
| a. Investasi | Rp. 42.500,- |
| b. Umur ekonomis | 20 Tahun |
| c. Biaya Operasional | Rp. 0,- |
| d. Biaya Pemeliharaan | Rp. 0,- |
| e. Volume Pelayanan | 30 Hari |

Jadi tarif retribusi Rumah Dinas di Desa adalah sebagai berikut :

$$= \frac{42.500,-}{20} + 0 + 0$$

$$= \text{Rp. } 70,- \text{ per m}^2 / \text{bulan}$$

Angka 4

Rumah Dinas yang berada di Desa Terpencil (per m² / bulan)

- | | |
|-----------------------|--------------|
| a. Investasi | Rp. 36.000,- |
| b. Umur ekonomis | 20 Tahun |
| c. Biaya Operasional | Rp. 0,- |
| d. Biaya Pemeliharaan | Rp. 0,- |
| e. Volume Pelayanan | 30 Hari |

Jadi tarif retribusi Rumah Dinas Di Desa Terpencil adalah sebagai berikut :

$$= \frac{36.000,-}{20} + 0 + 0$$

$$= \text{Rp. } 60,- \text{ per m}^2 / \text{bulan}$$

TABEL

Besarnya Tarif Rumah Dinas sesuai dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000, jika diperhitungkan dengan laju inflasi rata-rata 15 %

No	Keterangan	Tahun 2000	Tahun 2001	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004	Tahun 2005
	Inflasi		15%	15%	15%	15%	15%
1.	Rumah Dinas yang berada di Ibu Kota Kabupaten	-	90	103,5	119,025	136,87875	157,4105625
2.	Rumah Dinas yang berada di Waialayah Kecamatan	-	80	92	105,8	121,67	139,9205
3.	Rumah Dinas yang berada di Wilayah Desa	-	70	80,5	92,575	106,46125	122,4304375
4.	Rumah Dinas yang berada di Desa Terpencil	-	60	69	79,35	91,2525	104,940375

Tarif Retribusi Rumah Dinas diambil dari rata-rata per meter persegi per bulan sebagai berikut :

1. Rumah Dinas yang berada di Ibukota Kabupaten sudah dibulatkan. Rp. 150,-
2. Rumah Dinas yang berada di Kecamatan sudah dibulatkan. Rp. 140,-
3. Rumah Dinas yang berada di Desa sudah dibulatkan. Rp. 120,-
4. Rumah Dinas yang berada di Desa terpencil sudah dibulatkan. Rp. 110,-

Huruf c

Angka 1

Cukup jelas.

Angka 2

Sub a)

Cukup jelas.

Sub b)

Kegiatan yang dilaksanakan adalah hiburan rakyat berupa pertunjukan, yang bersifat komersial dengan mengadakan penjualan karcis kepada para penonton.

Angka 3

Cukup jelas.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Perhitungan tarif sewa penggunaan peralatan konstruksi dan pembangunan (alat berat) adalah sebagai berikut :

Angka 1

PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Dump Truck	
2. Merk/Buatan		Toyota/Mitsubishi	
3. Type		Truck	
4. Kapasitas		3,5 M ³	
5. Tahun Pembuatan		1987-1993	
6. Harga Setempat	B	60.000.000	
7. Nilai Sisa	C=10%B	6.000.000	
8. Harga Penyusutan	D=B-C	54.000.000	
9. Umur Ekonomis	A	6	
10. Faktor Angsuran Modal	W	1.050	7/jam/harix1.050/th
	I	0.301	Fife Year 5 Th Interest 20%
<u>B. Biaya Pasti / Jam</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam	16.432	
Biaya Pasti per hari (7)	16,432	115.026	
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		60.000.000	
Umur Ekonomis		6	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		5.000.000	
Volume		150	
Pelayanan(hari/thn)			

<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{60.000.000:6+0+5.000.000}{150}$			
Biaya Pasti per Hari :			100.000
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI			100.000

Angka 2

PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Dump Truck	
2. Merk/Buatan		Toyota	
3. Type		Truck	
4. Kapasitas		3,5 ³	
5. Tahun Pembuatan		2006	
6. Harga Setempat	B	175.000.000	
7. Nilai Sisa	C=10%B	17.500.000	
8. Harga Penyusutan	D=B-C	157.500.000	
9. Umur Ekonomis	A	10	
10.Faktor Angsuran Modal	W	1.750	7 jam x 125 Hr/Thn
	I	0,334	
<u>B. Biaya Pasti / Jam</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam	92.000	
Biaya Pasti per hari (7)		644.000	
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		175.000.000	
Umur Ekonomis		10	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		2.000.000	
Volume Pelayanan(hari/thn)		150	
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{175.000.000 : 10+0+2.000.000}{150}$			

Biaya Pasti per Hari :			156.000
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI			150.000

Angka 3

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

A. Diskripsi Alat			
1. Jenis Alat		Wales	
2. Merk/Buatan		Barata	
3. Type		MV 6P+MG VI	
4. Kapasitas		6-8 Ton	
5. Tahun Pembuatan		19632002	
6. Harga Setempat	B	65.000.000	
7. Nilai Sisa	C=10%B	6.500.000	
8. Harga Penyusutan	D=B-C	58.500.000	
9. Umur Ekonomis	A	5	
1. Faktor Angsuran Modal	W	1.050	7/jam/hari x 150 hari/th
	I	0.334	Five Year 5 Th Interest 20%
B. Biaya Pasti / Jam			
1. Metode Bina Marga			
	Per jam	19.847	
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$			
	14,315	138.927	
Biaya Pasti per hari (7)			
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		65.000.000	
Umur Ekonomis		5	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		2.000.000	
Volume Pelayanan(hari/thn)		150	
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{65.000.000:5+0+2.000.000}{150}$			
Biaya Pasti per Hari :			100.000
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI			100.000

Angka 4

PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Wales	
2. Merk/Buatan		Sakai / Bomac	
3. Type		-	
4. Kapasitas		4 Ton	
5. Tahun Pembuatan		2006	
6 Harga Setempat	B	475.000.000	
7 Nilai Sisa	C=10%B	47.500.000	
8 Harga Penyusutan	D=B-C	427.500.000	
9 Umur Ekonomis	A	10	
10 Faktor Angsuran Modal	W	1.750	7jam/harix250Hr
	i	0,334	/Th
			Fife Year 5 Th
			Interest 20%
<u>B. Biaya Pasti / Jam</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam		87
Biaya Pasti per hari (7)			609.140
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		475.000.000	
Umur Ekonomis		10	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		2.500.000	
Volume		250	
Pelayanan(hari/thn)			
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{475.000.000:10+0+2.500.000}{250}$			
Biaya Pasti per Hari :			200,000
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI			200.000

Angka 5

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Penggilas Jalan	
2. Merk/Buatan		Barata	
3. Type		MGBI	
4. Kapasitas		2 Ton	
5. Tahun Pembuatan		1982	
6. Harga Setempat	B	25.000.000	
7. Nilai Sisa	C=10%B	2.500.000	
8. Harga Penyusutan	D=B-C	22.500.000	
9. Umur Ekonomis	A	5	
10. Faktor Angsuran Modal	W	840	7/jam/hari x 120 hari/th
	I	0.334	
<u>B. Biaya Pasti / Jam</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam	9.542	
Biaya Pasti per hari (7)		66.792	
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		25.000.000	
Umur Ekonomis		5	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		1.000.000	
Volume Pelayanan(hari/thn)		120	
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{25.000.000:5+0+1.000.000}{120}$			
Biaya Pasti per Hari :			50,000
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI			50,000

Angka 6

PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Wales	
2. Merk/Buatan		BOMAG	
3. Type		550	
4. Kapasitas		1 Ton	
5. Tahun Pembuatan		1989	
6. Harga Setempat	B	15.000.000	
7. Nilai Sisa	C=10%B	1.500.000	
8. Harga Penyusutan	D=B-C	13.500.000	
9. Umur Ekonomis	A	5	
10. Faktor Angsuran Modal	W	875	7/jam/hari x 125/th
	I	0.334	Life Year 5 Th
			Interest 20%
<u>B. Biaya Pasti / Jam</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam	5,496	
Biaya Pasti per hari (7)		38,472	
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		15.000.000	
Umur Ekonomis		5	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		1.500.000	
Volume		125	
Pelayanan(hari/thn)			
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{15.000.000:5+0+1.500.000}{125}$			
Biaya Pasti per Hari :			36.000
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI			35.000

Angka 7

PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Bulldozer	
2. Merk/Buatan		KOMATSU	
3. Type		D5	
4. Kapasitas		-	
5. Tahun Pembuatan		2006	
6. Harga Setempat	B	1.381.000.000	
7. Nilai Sisa	C=10%B	138.100.000	
8. Harga Penyusutan	D=B-C	1,243,000,00056	
9. Umur Ekonomis	A	1.750	
10. Faktor Angsuran Modal	W	0.334	7/jam/harix250/th
	I		
<u>B. Biaya Pasti / Jam</u>			
1. Metode Bina Marga			
		316.150	
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$			
		2.213.049	
Biaya Pasti per hari (7)			
2. Metode Investasi		1.381.000.000	
Investasi = Harga		5	
setempat		0	
Umur Ekonomis		5.000.000	
Biaya Operasional		250	
Biaya pemeliharaan			
Volume			
Pelayanan(hari/thn)			
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{1.381.000.000:5+0+5.000.000}{250 \text{ hr/Th}}$			
Biaya Pasti per Hari :		1.124.800	
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI		1.124.800 hr/7 jam	1.000.000/Hr

Angka 8

PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)

A. Diskripsi Alat			
1. Jenis Alat		Exavator	
2. Merk/Buatan		Komatsu	
3. Type		P 320	
4. Kapasitas		0,8 M3	
5. Tahun Pembuatan		2006	
6. Harga Setempat	B	1.195.000.000	
7. Nilai Sisa	C=10%B	119.500.000	
8. Harga Penyusutan	D=B-C	1.075.500.000	
9. Umur Ekonomis	A	5	
10. Faktor Angsuran Modal	W	1.750	7/jam/harix250 hr/th
	I	0.334	
B. Biaya Pasti / Jam			
2. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam	218.924	
Biaya Pasti per hari (7)	1,532,486		
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		1.195.000.000	
Umur Ekonomis		5	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		5.000.000	
Volume Pelayanan(hari/thn)		250	
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{1.195.000.000:5+0+5.000.000}{250}$			
Biaya Pasti per Hari :		976.000	
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI		976.000/hr/7 Jam	900.000/Hr

Angka 9

PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)

<p>A. Diskripsi Alat</p> <p>1. Jenis Alat 2. Merk/Buatan 3. Type 4. Kapasitas 6. Tahun Pembuatan 11 Harga Setempat 12 Nilai Sisa 13 Harga Penyusutan 14 Umur Ekonomis 15 Faktor Angsuran Modal</p> <p>B. Biaya Pasti / Jam</p> <p>1. Metode Bina Marga</p> <p>$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$</p> <p>Biaya Pasti per hari (7)</p> <p>2. Metode Investasi</p> <p>Investasi = Harga setempat Umur Ekonomis Biaya Operasional Biaya pemeliharaan Volume Pelayanan(hari/thn)</p>	<p>B C=10%B D=B=C A W i</p> <p>Per jam</p>	<p>Vibrator Roller Bomac 1,5 AD 1,5-2 Ton 2006 300.000.000 30.000.000 270.000,000 10 1.750 0.334</p> <p>300.000.000 10 0 2.000.000 250</p>	<p>7jam/harix125Hr /Th Fife Year 5 Th Interest 20%</p>
<p><u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{300.000.000:10+0+2.000.000}{250}$</p>			
<p>Biaya Pasti per Hari :</p> <p>C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI</p>			<p>128.000 120.000</p>

Angka 10

PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)

A. Diskripsi Alat			
1. Jenis Alat		Wheel Loader	
2. Merk/Buatan		JCB/ inggris	
3. Type		415	
4. Kapasitas		0,8 M3	
5. Tahun Pembuatan		1989	
6. Harga Setempat	B	75,000,000	
7. Nilai Sisa	C=10%B	7,500,000	
8. Harga Penyusutan	D=B-C	67,500,000	
9. Umur Ekonomis	A	5	
10. Faktor Angsuran Modal	W	500	5jam/harix100
	i	0,334	hr/th
B. Biaya Pasti / Jam			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam	48,100	
Biaya Pasti per hari (7)		337,000	
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		75.000.000	
Umur Ekonomis		5	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		1.000.000	
Volume Pelayanan(hari/thn)		100	
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{75.000.000:5+0+2.000.000}{100}$			
Biaya Pasti per Hari :		170.000/ hr	
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI		175.000/hr/5 jam	35.000/ jam

Angka 11

PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Asphalt Sprayer	
2. Merk/Buatan		Sakai	
3. Type		-	
4. Kapasitas		200 ltr	
7. Tahun Pembuatan		2006	
16 Harga Setempat	B	10.000.000	
17 Nilai Sisa	C=10%B	1.000.000	
18 Harga Penyusutan	D=B-C	9.000.000	
19 Umur Ekonomis	A	2	
20 Faktor Angsuran Modal	W	1.750	7jam/harix100Hr
	i	0,334	/Th
			Fife Year 5 Th
			Interest 20%
<u>B. Biaya Pasti / Jam</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam	1.832	
Biaya Pasti per hari (7)		12.824	
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		10.000.000	
Umur Ekonomis		2	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		250.000	
Volume		100	
Pelayanan(hari/thn)			
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{10.000.000:2+0+250.000}{100}$			
Biaya Pasti per Hari :			52,500
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI			50.000

Angka 12

PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Truck	
2. Merk/Buatan		Toyota	
3. Type		Crane	
4. Kapasitas		1 Ton	
8. Tahun Pembuatan		2006	
21 Harga Setempat	B	300.000.000	
22 Nilai Sisa	C=10%B	30.000.000	
23 Harga Penyusutan	D=B-C	270.000.000	
24 Umur Ekonomis	A	10	
25 Faktor Angsuran Modal	W	1.750	7jam/harix50Hr/ Th
	i	0,334	Fife Year 5 Th Interest 20%
<u>B. Biaya Pasti / Jam</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam	157.885	
Biaya Pasti per hari (7)		1.105.200	
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		300.000.000	
Umur Ekonomis		10	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		1.000.000	
Volume		50	
Pelayanan(hari/thn)			
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{300.000.000:10+0+1.000.000}{50}$			
Biaya Pasti per Hari :			600.000
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI			600.000

Angka 13

PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Stamper	
2. Merk/Buatan		Mikasa	
3. Type		Jack	
4. Kapasitas		-	
9. Tahun Pembuatan		2006	
26 Harga Setempat	B	10.000.000	
27 Nilai Sisa	C=10%B	1.000.000	
28 Harga Penyusutan	D=B-C	9.000.000	
29 Umur Ekonomis	A	2	
30 Faktor Angsuran Modal	W	1.750	7jam/harix100Hr
	i	0.334	/Th
			Fife Year 5 Th
			Interest 20%
<u>B. Biaya Pasti / Jam</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam	1.832	
Biaya Pasti per hari (7)		12.824	
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		10.000.000	
Umur Ekonomis		2	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		500.000	
Volume		100	
Pelayanan(hari/thn)			
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{10.000.000:2+0+500.000}{100}$			
Biaya Pasti per Hari :			55.000
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI			50.000

Angka 14

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Compresor	
2. Merk/Buatan		Atlas Copco	
3. Type		XA 65	
4. Kapasitas		-	
10. Tahun Pembuatan		2006	
31 Harga Setempat	B	475.000.000	
32 Nilai Sisa	C=10%B	47.500.000	
33 Harga Penyusutan	D=B=C	427.500.000	
34 Umur Ekonomis	A	10	
35 Faktor Angsuran Modal	W	1.750	7jam/harix250Hr
	i	0,334	/Th
			Fife Year 5 Th
			Interest 20%
<u>B. Biaya Pasti / Jam</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam	87.020	
Biaya Pasti per hari (7)		609.140	
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		475.000.000	
Umur Ekonomis		10	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		2.500.000	
Volume Pelayanan(hari/thn)		250.000	
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{475.000.000:10+0+2.500.000}{250}$			
Biaya Pasti per Hari :			200,000
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI			200.000

Angka 15

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

<u>A. Diskripsi Alat</u>			
1. Jenis Alat		Air Lift Truck	
2. Merk/Buatan		Toyota	
3. Type		Truck	
4. Kapasitas		-	
11. Tahun Pembuatan		2006	
36 Harga Setempat	B	175.000.000	
37 Nilai Sisa	C=10%B	17.500.000	
38 Harga Penyusutan	D=B=C	157.500.000	
39 Umur Ekonomis	A	10	
40 Faktor Angsuran Modal	W	1.750	7jam/harix125Hr
	i	0,334	/Th
			Fife Year 5 Th
			Interest 20%
<u>B. Biaya Pasti / Jam</u>			
1. Metode Bina Marga			
$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$	Per jam	92.000	
Biaya Pasti per hari (7)		644.000	
2. Metode Investasi			
Investasi = Harga setempat		175.000.000	
Umur Ekonomis		10	
Biaya Operasional		0	
Biaya pemeliharaan		2.000.000	
Volume		125	
Pelayanan(hari/thn)			
<u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan $\frac{175.000.000:10+0+2.000.000}{125}$			
Biaya Pasti per Hari :			156,000
C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/HARI			150.000

Huruf f

Perhitungan penggunaan laboratorium pengujian bangunan sipil :

Angka 1

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
1.	Pengujian Kuat beton peralatan : Compression Machine test a. harga setempat (B) b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i) 1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari Setiap hari dpt melayani 5 sample E per sample 2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. volume pelayanan (hari per tahun) d. biaya pemeliharaan e. biaya operasional	T.321.1	30,000,000.00 15,000,000.00 15,000,000.00 7.00 840.00 0.31 9,107.14 63,750.00 12,750.00 30,000,000.00 7.00 120.00 2,500,000.00 700,000.00	Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 20% setiap jam per hari per sample tahun hari
	Biaya= (inv/umur ekonomis) =biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		62,380.95	
	Tiap hari melayani rata-rata, 5 sample Biaya per sample Tarif yang diusulkan per sample		12,476.19 12,500.00	

Angka 2

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
2.	<p>Pengujian Kuat tekan dengan Hammer Test</p> <p>Alat : Hammer test</p> <p>a. harga setempat (B) b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. <u>Cara biasa BIAYA= E (per jam)</u> $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari Setiap hari dpt melayani 10 titik E per sample</p> <p>2. <u>Cara Investasi</u> a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. volume pelayanan (hari per tahun) d. biaya pemeliharaan e. biaya operasional</p>	Porsec	<p>12,000,000.00 6,000,000.00 6,000,000.00 7.00 840.00 0.31</p> <p>3,642.86 25,500.00</p> <p>3,187.50</p> <p>12,000,000.00 7.00 120.00</p> <p>1.000,000.00 350,000.00</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 20%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per titik</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		25,535.71	
	Tiap hari melayanai rata-rata, 10 titik			
	Biaya per sample		2,553.57	
	Tarif yang diusulkan per titik		2,500.00	

Angka 3

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
3.	<p>Pengujian gradasi/analisa ringan</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Timbangan 2 buah 2. saringan/ayakan 3. oven 4. mesin pengguncang 5. alat bantu Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. <u>Cara biasa BIAYA= E (per jam)</u> E=((B-C)*i+0.20*C)/W E per hari Setiap hari dpt melayani 1 sample E per sample</p> <p>2. <u>Cara Investasi</u> a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. volume pelayanan (hari per tahun) d. biaya pemeliharaan e. biaya operasional</p>		<p>7,000,000.00 2,500,000.00 8,000,000.00 1,500,000.00 <u>400,000.00</u> 19,400,000.00</p> <p>1,940,000.00 7.00 840.00 0.31</p> <p>6,905.48 48,338.33</p> <p>48,338.33</p> <p>19,400,000.00 7.00 120.00 1.500,000.00 350,000.00</p> <p>37,678.57</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 20%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biayaop + biaya pemel/ vol.layanan		37,678.57	
	<p>Tiap hari melayanai rata-rata, 1sample</p> <p>Biaya per sample</p> <p>Tarif yang diusulkan per sample</p>		<p>37,678.57</p> <p>32,000.00</p>	

Angka 4

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
4.	<p>Pengujian keausan/abrasi</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Mesin Los Angeles 2. saringan 3. timbangan 4. oven Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari Setiap hari dpt melayani 1 sample E per sample</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. volume pelayanan (hari per tahun) d. biaya pemeliharaan e. biaya operasional</p>		<p>28,000,000.00 2,500,000.00 7,000,000.00 <u>8,000,000.00</u> 45,500,000.00</p> <p>4,550,000.00 40,950,000.00 7.00 840.00 0.12</p> <p>6,391.67 44,741.67</p> <p>44,741.67</p> <p>19,400,000.00 7.00 120.00 1,500,000.00 250,000.00</p>	<p>Tahun 6 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 10%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		37,678.57	
	<p>Tiap hari melayanai rata-rata, 1sampe e Biaya per sample</p> <p>Tarif yang diusulkan per sample</p>		<p>37,678.57</p> <p>37,500.00</p>	

Angka 5

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
5.	<p>Kepadatan Standard</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Cetakan dia 4" (logam) 5,000,000.00 2. alat penumbuk 3,500,000.00 3. timbangan 7,000,000.00 4. saringan 2,500,000.00 5. oven 8,000,000.00 6. alat bantu 400,000.00 Jumlah nilai alat (B) 26,400,000.00</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B 2,640,000.00 c. harga penyusutan (D)=B-C 23,760,000.00 d. umur ekonomis (a) 7.00 e. jam kerja per tahun (W) 840.00 f. faktor angsuran modal (i) 0.12</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari 3,708.57 Setiap hari dpt melayani 1 sample 25,960.00 E per sample 25,960.00</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat 26,400,000.00 b.umur ekonomis 7.00 c.volume pelayanan (hari per tahun) 120.00 d.biaya pemeliharaan 1.500,000.00 e.biaya operasional 250,000.00</p>			<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 10%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		46,011.90	
	<p>Tiap hari melayanai rata-rata, 1sampe e</p> <p>Biaya per sample 46,011.90</p> <p>Tarif yang diusulkan per sample 46,000.00</p>			

Angka 6

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
6.	CBR Laboratorium Alat : a. 1. Mesin penetrasi 2. Cetakan logamn 3. Alat penumbuk logam 4. Sweling 5. Torak penetrasi 12. Timbangan 13. Piringan pemisah 8 . alat bantu Jumlah nilai alat (B) b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i) 1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari Setiap hari dpt melayani 1 sample E per sample 2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b.umur ekonomis c.volume pelayanan (hari per tahun) d.biaya pemeliharaan e.biaya operasional		15,000,000.00 5,000,000.00 3,500,000.00 4,500,000.00 1,200,000.00 7,000,000.00 1,000,000.00 400,000.00 37,600,000.00 3,760,000.00 33,840,000.00 7.00 560.00 0.12 7,922.86 55,460.00 55,460.00 37,600,000.00 7.00 90.00 1.000,000.00 250,000.00	Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun,interest 10% setiap jam per hari per sample tahun hari
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		73,571.43	
	Tiap hari melayanai rata-rata, 1sample Biaya per sample Tarif yang diusulkan per sample		73,571.43 52,000.00	

Angka 7

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
7.	<p>Berat jenis agregat kasar</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Keranjang kawat 2. Timbangan 3. saringan 4. oven 5. Bak peredam 6. Alat bantu Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari Setiap hari dpt melayani 1 sample E per sample</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b.umur ekonomis c.volume pelayanan (hari per tahun) d.biaya pemeliharaan e.biaya operasional</p>		<p>150,000.00 7,000,000.00 2,500,000.00 8,000,000.00 1,000,000.00 <u>400,000.00</u> 19,050,000.00</p> <p>1,905,000.00 7.00 840.00 0.20</p> <p>4,422.32 30,956.25</p> <p>30,956.25</p> <p>19,050,000.00 7.00 120.00 1.000,000.00 200,000.00</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 15%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		32,678.57	
	<p>Tiap hari melayanai rata-rata, 1sample</p> <p>Biaya per sample</p> <p>Tarif yang diusulkan per sample</p>		<p>32,678.57</p> <p>30,000.00</p>	

Angka 8

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
8.	<p>Kepadatan lapanagn (Sand Cone)</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Botol transparan 2. Corong Kalibrasi 3. Saringan 4. Oven 5. Timbangan 6. Alat bantu Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari Bahan (pasir putih)=2 Kg</p> <p>Setiap hari dpt melayani 2 titik E per sample</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. volume pelayanan (hari per tahun) d. biaya pemeliharaan e. biaya operasional</p>		<p>3,000,000.00 1,000,000.00 2,500,000.00 8,000,000.00 7,000,000.00 <u>250,000.00</u> 21,750,000.00</p> <p>2,175,000.00 19,575,000.00 5.00 840.00 0.31</p> <p>7,741.96 54,193.75 <u>60,000.00</u> 114,193.75</p> <p>57,096.88</p> <p>21,750,000.00 5.00 120.00 1.000,000.00 200,000.00</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 20%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per titik</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		46,250.00	
	Bahan (pasir putih) = 2Kg		60,000.00	
	Tiap hari melayani rata-rata, 2 titik		106,250.00	
	Biaya per sample		46,250.00	
			53,125.00	
	Tarif yang diusulkan per titik		50,000.00	

Angka 9

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
9.	<p>Berat isi agregat</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Timbangan 2 buah 2. Alat Pemadasat.5 3. Talam 4. Wadah dari baja 5. alat bantu <u>Jumlah nilai alat (B)</u></p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. <u>Cara biasa BIAYA= E (per jam)</u> $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari Setiap hari dpt melayani 2 sample E per sample</p> <p>2. <u>Cara Investasi</u> a. Investasi=harga setempat b.umur ekonomis c.volume pelayanan (hari per tahun) d.biaya pemeliharaan e.biaya operasional</p>		<p>7,000,000.00 400,000.00 150,000.00 150,000.00 <u>200,000.00</u> 7,900,000.00</p> <p>790,000.00 7,110,000.00 7.00 840.00 0.20</p> <p>1,833.93 12,837.50 6,418.75</p> <p>7,900,000.00 7.00 120.00 500,000.00 100,000.00</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun,interest 15%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		14,404.76	
	<p>Tiap hari melayanai rata-rata, 2 sample</p> <p>Biaya per sample</p> <p>Tarif yang diusulkan per sample</p>		<p>7,202.38</p> <p>5,500.00</p>	

Angka 10

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
10	<p>Berat isi tanah Alat :</p> <p>a. 1. Picnometer 2. Oven 3. Timbangan 4. Termometer 5. saringan 6. alat bantu Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) \cdot i + 0.20 \cdot C) / W$ E per hari Setiap hari dpt melayani 1 sample E per sample</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b.umur ekonomis c.volume pelayanan (hari per tahun) d.biaya pemeliharaan e.biaya operasional</p>		<p>450,000.00 8,000,000.00 7,000,000.00 1,500,000.00 2,500,000.00 <u>200,000.00</u> 19,650,000.00</p> <p>1,965,000.00 17,685,000.00 7.00 840.00 0.20</p> <p>4,561.61 31,931.25</p> <p>31,931.25</p> <p>19,650,000.00 7.00 120.00 800,000.00 100,000.00</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 15%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		30,892.86	
	<p>Tiap hari melayani rata-rata, 1sample</p> <p>Biaya per sampel</p> <p>Tarif yang diusulkan per sample</p>		<p>30,892.86</p> <p>29,000.00</p>	

Angka 11

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
11	<p>Batas plastis</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Plat kaca 2. Oven 3. Batang Pembanding 4. Cawan 5. Botol 6. alat bantu</p> <p>Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari Kebutuhan bahan (air suling)</p> <p>Setiap hari dpt melayani 1 sample E per sample</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. volume pelayanan (hari per tahun) d. biaya pemeliharaan e. biaya operasional</p>		<p>500,000.00 8,000,000.00 400,000.00 200,000.00 200,000.00 <u>400,000.00</u> 9,700,000.00</p> <p>970,000.00 8,730,000.00 7.00 840.00 0.15</p> <p>1,789.88 12,529.17 <u>5,000.00</u> 17,529.17</p> <p>17,529.17</p> <p>9,700,000.00 7.00 120.00 200,000.00 100,000.00</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 20%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		14,047.62	
	<p>Kebutuhan bahan (air suling)</p> <p>Tiap hari melayanai rata-rata, 1sample</p> <p>Biaya per sample</p> <p>Tarif yang diusulkan per sample</p>		<p><u>5,000.00</u> 19,047.62</p> <p>19,047.62</p> <p>17,500.00</p>	

Angka 12

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
12	<p>Kadar Lumpur</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Botol gelas 150,000.00 2. Picnometer 250,000.00 3. Oven 8.000,000.00 4. Mesin Pengguncang 3.550,000.00 5. Standar warna <u>300,000.00</u> Jumlah nilai alat (B) 12,200,000.00</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B 1,220,000.00 c. harga penyusutan (D)=B-C 10,980,000.00 d. umur ekonomis (a) 7.00 e. jam kerja per tahun (W) 840.00 f. faktor angsuran modal (i) 0.15</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari 2,251.19 Kebutuhan larutan Na OH <u>2,500.00</u> 18,258.33</p> <p>Setiap hari dpt melayani 2 sample E per sample 9,129.17</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat 9,700,000.00 b. umur ekonomis 7.00 c. volume pelayanan (hari per tahun) 120.00 d. biaya pemeliharaan 300,000.00 e. biaya operasional 100,000.00</p>			<p>Tahun 8 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 20%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		14,88095	
	<p>Kebutuhan larutan Na OH <u>2,500.00</u> 17,380.95</p> <p>Tiap hari melayanai rata-rata, 2sample</p> <p>Biaya per sample 8,690.48</p> <p>Tarif yang diusulkan per sample 7,500.00</p>			

Angka 13

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
13	<p>Titik nyala dan Bakar aspal</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Cleveland oven 2. Termometer 3. Plat pemanas 4. Kompor gas 5. Alat bantu</p> <p>Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari</p> <p>Setiap hari dpt melayani 1 sample E per sample</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b.umur ekonomis c.volume pelayanan (hari per tahun) d.biaya pemeliharaan e.biaya operasional</p>		<p>7,000,000.00 200,000.00 300,000.00 750,000.00 <u>200,000.00</u> 8,450,000.00</p> <p>845,000.00 7,605,000.00 6.00 840.00 0.30</p> <p>2,917.26 20,420.00</p> <p>20,420.00</p> <p>8,450,000.00 6.00 120.00 800,000.00 100,000.00</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun,interest 20%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		19,236.11	
	<p>Tiap hari melayanai rata-rata, 1sample</p> <p>Biaya per sample</p> <p>Tarif yang diusulkan per sample</p>		<p>19,236.11</p> <p>19,000.00</p>	

Angka 14

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
14	<p>Ekstraksi</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Mesin ekstraksi 2. Alat bantu</p> <p>Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari Kebutuhan bensin = 6 liter</p> <p>Setiap hari dpt melayani 1 sample E per sample</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b.umur ekonomis c.volume pelayanan (hari per tahun) d.biaya pemeliharaan e.biaya operasional</p>		<p>11,000,000.00</p> <p><u>400,000.00</u></p> <p>11,400,000.00</p> <p>1,140,000.00</p> <p>10,260,000.00</p> <p>5.00</p> <p>840.00</p> <p>0.30</p> <p>3,935.71</p> <p>27,550.00</p> <p><u>27,000.00</u></p> <p>54,550.00</p> <p>54,550.00</p> <p>11,400,000.00</p> <p>5.00</p> <p>120.00</p> <p>400,000.00</p> <p>100,000.00</p>	<p>Tahun</p> <p>7 jam/ hari,</p> <p>120 hari</p> <p>/tahun, interest</p> <p>20%</p> <p>setiap jam</p> <p>per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun</p> <p>hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		23,166.672	
	<p>Kebutuhan bensin = 6 liter</p> <p>Tiap hari melayanai rata-rata, 1sample</p> <p>Biaya per sample</p> <p>Tarif yang diusulkan per sample</p>		<p><u>27,000.00</u></p> <p>50,166.67</p> <p>50,166.67</p> <p>50,000.00</p>	

Angka 15

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
15	<p>Test Ketebalan aspal dengan Core Drilling</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Mesin core drilling 2. Alat bantu Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari</p> <p>Setiap hari dpt melayani 1 titik E per sample</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b.umur ekonomis c.volume pelayanan (hari per tahun) d.biaya pemeliharaan e.biaya operasional</p>		<p>30,000,000.00 <u>200,000.00</u> 30,200,000.00</p> <p>3,020,000.00 27,180,000.00 6.00 840.00 0.20</p> <p>7,010.71 49,075.00</p> <p>49,075.00</p> <p>30,200,000.00 6.00 120.00 400,000.00 100,000.00</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun,interest 20%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		46,111.11	
	<p>Tiap hari melayani rata-rata, 1 titik</p> <p>Biaya per sample</p> <p>Tarif yang diusulkan per titik</p>		<p>46,111.11</p> <p>46,000.00</p>	

Angka 16

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
16	<p>Kadar air tanah</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Timbangan 2. Oven 3. Cawan 4. Alat bantu</p> <p>Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari</p> <p>Setiap hari dpt melayani 1 sample E per sample</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b.umur ekonomis c.volume pelayanan (hari per tahun) d.biaya pemeliharaan e.biaya operasional</p>		<p>7,000,000.00 8,000,000.00 200,000.00 <u>200,000.00</u> 15,400,000.00</p> <p>1,540,000.00 13,860,000.00 6.00 840.00 0.20</p> <p>3,575.00 25,025.00</p> <p>25,025.00</p> <p>15,500,000.00 6.00 120.00 400,000.00 100,000.00</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 15%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		25,694.44	
	<p>Tiap hari melayanai rata-rata, 1sample</p> <p>Biaya per sample</p> <p>Tarif yang diusulkan per sample</p>		<p>25,694.44</p> <p>24,000.00</p>	

Angka 16

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
17	<p>Dinamic Cone Penetromer</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. DCP 2. Timbangan 3. Alat bantu</p> <p>Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari</p> <p>Setiap hari dpt melayani 2 titik</p> <p>E per sample</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b.umur ekonomis c.volume pelayanan (hari per tahun) d.biaya pemeliharaan e.biaya operasional</p>		<p>20,000,000.00 7,000,000.00 <u>250,000.00</u> 27,250,000.00</p> <p>2,725,000.00 24,525,000.00 5.00 840.00 0.30</p> <p>9,245.54 64,718.75</p> <p>32,259.38</p> <p>27,250,000.00 5.00 120.00 1,350,000.00 400,000.00</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun,interest 15%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per titik</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		60,000.00	
	<p>Tiap hari melayanai rata-rata, 1 titik</p> <p>Biaya per sample</p> <p>Tarif yang diusulkan per titik</p>		<p>30,000.00</p> <p>30,000.00</p>	

Angka 17

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
18	<p>Kadar air dengan Speedy moisture</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. Speedy moisture 2. Alat bantu</p> <p>Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari Bahan pencampur</p> <p>Setiap hari dpt melayani 5 sample E per sample</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b.umur ekonomis c.volume pelayanan (hari per tahun) d.biaya pemeliharaan e.biaya operasional</p>		<p>8,000,000.00</p> <p><u>200,000.00</u></p> <p>8,200,000.00</p> <p>820,000.00</p> <p>7,380,000.00</p> <p>7.00</p> <p>840.00</p> <p>0.30</p> <p>7,782.14</p> <p>19,475.00</p> <p><u>5,000.00</u></p> <p>24,475.00</p> <p>4,895.00</p> <p>8,200,000.00</p> <p>7.00</p> <p>120.00</p> <p>200,000.00</p> <p>100,000.00</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 15%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per sample</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		14,761.90	
	<p>Kebutuhan bahan (air suling)</p> <p>Tiap hari melayani rata-rata, 5 sample</p> <p>Biaya per sample</p> <p>Tarif yang diusulkan per sample</p>		<p><u>5,000.00</u></p> <p>19,761.90</p> <p>3,952.38</p> <p>3,750.00</p>	

Angka 19

No	Uraian	Type	Nilai	Keterangan
19	<p>CBR Lapangan</p> <p>Alat :</p> <p>a. 1. CBR/penetrasi 2. Stop Watch 3. Manometer 4. Alat Bantu</p> <p>Jumlah nilai alat (B)</p> <p>b. nilai sisa (C)=10%*B c. harga penyusutan (D)=B-C d. umur ekonomis (a) e. jam kerja per tahun (W) f. faktor angsuran modal (i)</p> <p>1. Cara biasa BIAYA= E (per jam) $E = ((B-C) * i + 0.20 * C) / W$ E per hari</p> <p>Setiap hari dpt melayani 1 titik E per sample</p> <p>2. Cara Investasi a. Investasi=harga setempat b. umur ekonomis c. volume pelayanan (hari per tahun) d. biaya pemeliharaan e. biaya operasional</p>		<p>30.000.000,00 400.000,00 1.500.000,00 <u>200.000,00</u> 32.100.000,00</p> <p>3.210.000,00 28.890.000,00 5,00 840,00 0,31</p> <p>11.426,07 79.982,50</p> <p>79.982,50</p> <p>32.100.000,00 5,00 120,00 2.000.000,00 500.000,00</p>	<p>Tahun 7 jam/ hari, 120 hari /tahun, interest 20%</p> <p>setiap jam per hari</p> <p>per titik</p> <p>tahun hari</p>
	Biaya = (inv/umur ekonomis) = biaya op + biaya pemel/ vol.layanan		74.333,33	
	<p>Tiap hari melayani rata-rata, 1 titik</p> <p>Biaya per sample</p> <p>Tarif yang diusulkan per titik</p>		<p>74.333,33</p> <p>74.000,00</p>	

Huruf g

Perhitungan tarif sewa Mobil Derek

**PERHITUNGAN BESARAN RETRIBUSI ALAT
(INITIAL COST/BIAYA PEMULIHAN MODAL)**

<p>A. Diskripsi Alat</p> <p>1. Jenis Alat 2. Merk/Buatan 3. Type 4. Kapasitas 14. Tahun Pembuatan 41 Harga Setempat 42 Nilai Sisa 43 Harga Penyusutan 44 Umur Ekonomis 45 Faktor Angsuran Modal</p> <p>B. Biaya Pasti / Jam</p> <p>1. Metode Bina Marga</p> <p style="text-align: center;">$E = \frac{(B-C) i + 0.20 C}{W}$</p> <p>Biaya Pasti per hari (7)</p> <p>2. Metode Investasi</p> <p>Investasi = Harga setempat Umur Ekonomis Biaya Operasional Biaya pemeliharaan Volume Pelayanan(hari/thn)</p>	<p style="text-align: center;">B C=10%B D=B=C A W i</p> <p style="text-align: center;">Per jam</p> <p style="text-align: center;">5,496</p>	<p style="text-align: center;">Mobil Derek/Crane Hino FG1JJ-PB-BGJ 4 tON 2006</p> <p style="text-align: right;">889.200.000 88.920.000 800.280,000 10 1.050 0,301</p> <p style="text-align: right;">889.200.000 10 42.400.000 22.230.000 150</p>	<p style="text-align: center;">7jam/hari,150Hr /Th Life Year10 Th Interest 20%</p>
<p><u>Investasi : Umur Ekonomis+ Biaya Operasional + Biaya Pemeliharaan</u> Volume Pelayanan</p> $\frac{889.200.000 + 42.400.000 + 22.230.000}{10}$ <p>----- 150</p> <p>= 1.023.667,-</p>			
<p>Biaya Pasti per Hari :</p> <p>C.USULAN BESARNYA RETRIBUSI/JAM</p>		<p style="text-align: center;">$\frac{1.023.667}{7}$ = 146.238,10</p>	<p style="text-align: right;">1.023.667 146.000</p>

Huruf h

Perhitungan tarif sewa penggunaan kios :

Kios-kios yang dibangun di atas tanah aset Pemerintah Daerah dikenakan biaya sewa .

Misalnya kios-kios yang ada di alun-alun utara dan kios-kios yang ada di samping benteng.

Huruf i

Perhitungan tarif sewa penggunaan Laboratorium air susu:

RETRIBUSI JASA LABORATORIUM SUSU

a. Investasi	Rp. 275.000.000,-
b. Umur Ekonomis	5 tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 11.500.000,-
d. Jumlah Biaya Pemeliharaan	Rp. 13.500.000,-
e. Volume Pelayanan	10.000.000 liter

Jadi Tarif Retribusi Jasa Laboratorium Air Susu adalah :

$$\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

$$\frac{275.000.000}{5} + 11.500.000 + 13.500.000 = \text{Rp. 8,-}$$

$$10.000.000$$

Jadi Tarif Retribusi Jasa Laboratorium Susu Per liter Rp. 8,-

Huruf j

Perhitungan tarif penggunaan timbangan ternak :

RETRIBUSI PELAYANAN TIMBANGAN TERNAK

Sapi/ Kerbau/ Kuda

a. Investasi	Rp. 87.500.000,-
b. Umur Ekonomis	5 tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 3.000.000,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 2.000.000,-
e. Volume Pelayanan	30.000 ekor

Jadi Tarif Restribusi Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

$$\frac{87.500.000}{5} + 3.000.000 + 2.000.000 = \text{Rp750,-}$$

$$30.000$$

Jadi Tarif Retribusi Pelayanan Timbangan Ternak untuk Sapi/ Kerbau/ Kuda Per ekor Rp. 750,-

Huruf k

Perhitungan tarif pemeriksaan kesehatan hewan :

RETRIBUSI PELAYANAN PEMERIKSAAN KESEHATAN HEWAN

Angka 1

Sapi/ Kerbau/ Kuda

a. Investasi	Rp. 53.125.000,-
b. Umur Ekonomis	5 tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 17.500.000,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 5.000.000,-
e. Volume Pelayanan	26.500 ekor

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

$$\frac{53.125.000}{5} + 17.500.000 + 5.000.000$$

$$= \text{Rp}1.250,-$$

26.500

Jadi Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk Sapi/ Kerbau/ Kuda Per ekor Rp. 1.250,-

Angka 2

Domba / Kambing

a. Investasi	Rp. 37.250.000,-
b. Umur Ekonomis	5 tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 5.000.000,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 3.000.000,-
e. Volume Pelayanan	41.200 ekor

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

$$\frac{37.250.000}{5} + 5.000.000 + 3.000.000$$

$$= \text{Rp. 375,-}$$

41.200

Jadi Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk Domba / Kambing Per ekor Rp. 375,-

Angka 3

Babi

a. Investasi	Rp. 75.000.000,-
b. Umur Ekonomis	5 tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 15.000.000,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 5.000.000,-
e. Volume Pelayanan	14.000 ekor

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

$$\frac{75.000.000}{5} + 15.000.000 + 5.000.000$$

$$\frac{\quad}{14.000} = \text{Rp.2.500,-}$$

Jadi Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk Babi Per ekor Rp. 2.500,-

Angka 4

Sub a)

Petelor

a. Investasi	Rp. 55.000.000,-
b. Umur Ekonomis	5 tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 10.000.000,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 6.000.000,-
e. Volume Pelayanan	450.000 ekor

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi}}{\text{Umur Ekonomis}} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}$$

$$\frac{55.000.000}{5} + 10.000.000 + 6.000.000$$

$$\frac{\quad}{450.000} = \text{Rp. 60,-}$$

Jadi Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk Unggas Petelor Per ekor Rp. 60,-

Sub b)

Pedaging

a. Investasi	Rp. 42.000.000,-
b. Umur Ekonomis	5 tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 7.000.000,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 5.000.000,-
e. Volume Pelayanan	680.000 ekor

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis} \times \text{Umur Pelayanan}}$$

$$\frac{42.000.000 + 7.000.000 + 5.000.000}{5 \times 680.000} = \text{Rp.30,-}$$

Jadi Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk Unggas Pedaging Per ekor Rp. 30,-

Angka 5

Kuri (DOC)

a. Investasi	Rp. 245.000.000,-
b. Umur Ekonomis	5 tahun
c. Biaya Operasional	Rp. 10.000.000,-
d. Biaya Pemeliharaan	Rp. 13.000.000,-
e. Volume Pelayanan	12.000.000 ekor

Penghitungan Tarif Retribusi :

$$\frac{\text{Investasi} + \text{Biaya Operasional} + \text{Biaya Pemeliharaan}}{\text{Umur Ekonomis} \times \text{Umur Pelayanan}}$$

$$\frac{245.000.000 + 10.000.000 + 13.000.000}{5 \times 12.000.000} = \text{Rp. 6,-}$$

Jadi Tarif Retribusi Pemeriksaan Kesehatan Hewan untuk Kuri (DOC) Per ekor Rp. 6,-

Pasal 9

Cukup jelas.

Pasal 10

Cukup jelas.

Pasal 11

Cukup jelas.

Pasal 12

Cukup jelas.

Pasal 13

Cukup jelas.

Pasal 14

Cukup jelas.

Pasal 15

Cukup jelas.

Pasal 16

Cukup jelas.

Pasal 17

Cukup jelas.

Pasal 18

Cukup jelas.

BUPATI SEMARANG,

CAP TTD

BAMBANG GURITNO

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SEMARANG NOMOR 3